

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kandungan energi pada pakan ternak sangat penting bagi pertumbuhan ternak terutama pada unggas. Energi yang dikonsumsi oleh ayam digunakan untuk pertumbuhan jaringan tubuh, produksi, aktivitas fisik dan mempertahankan temperatur tubuh yang normal. Menurut (NRC, 1994) standart kebutuhan energi pada pakan unggas pedaging sebesar 2800 – 3000 kkal/kg. Bahan pakan sumber energi seperti jagung berkontribusi mensuplai kandungan energi, tetapi masih terdapat kekurangan energi. Untuk dapat mencapai standart energi tersebut dalam formulasi diperlukan penambahan minyak sehingga kandungan energi dalam pakan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Minyak merupakan salah satu bahan pakan yang memiliki kandungan energi cukup tinggi. Kandungan energi dari minyak hampir sebesar 2 - 3 kali lipat dari jagung dan sering digunakan dalam ransum 2 sampai 3 %. Selain untuk meningkatkan energi, minyak pada pakan dapat mengurangi pakan berdebu, memperbaiki warna pakan, tekstur, meningkatkan palatabilitas, serta membantu proses absorpsi vitamin yang larut dalam lemak (Wahyu, 1992). Minyak memiliki sifat *hidrofobik* yaitu tidak bisa larut dengan air dan larut dalam pelarut non polar. Sehingga untuk mengoptimalkan penyerapan lemak dalam saluran pencernaan diperlukan bahan pengemulsi.

Bahan pengemulsi alami yang terdapat dalam saluran pencernaan adalah *bile acid* yang mampu mengemulsikan lemak sehingga enzim lipase akan dapat bekerja memecah lemak. Asam empedu mengandung senyawa *amphipatik* yang mempunyai dua sisi aktif yang berbeda, salah satu sisinya dapat larut dalam air (*hidrofilik*) sedangkan sisi yang lainnya tidak larut dalam air (*hidropobik*) (Saunders dkk., 2005). Struktur *amphipatik* inilah yang menyebabkan asam empedu mampu

mengemulsifikasi lemak dalam saluran pencernaan khususnya ketika berada di usus halus (Bezkorovainy, 2001). Oleh karena itu penambahan ekstrak asam empedu diduga akan dapat meningkatkan optimalisasi penyerapan lemak.

Pencernaan lemak pada unggas dipengaruhi oleh kemampuan dari asam empedu dan tergantung dari produksi asam empedu. Pada ternak muda kemampuan mencerna lemak masih belum sempurna dibandingkan dengan ternak yang sudah dewasa, hal ini seperti dilaporkan oleh (Soepadmo, 2011), kemampuan mencerna lemak pada ayam umur 2 minggu rendah hal ini kemungkinan disebabkan produksi asam empedu masih belum optimal apabila dibandingkan dengan lemak yang dikonsumsi, sehingga menyebabkan pengaruh terhadap pertumbuhan, tetapi pada ternak dewasa penambahan empedu tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan. Sedangkan menurut penelitian Wang dkk. (2019) menyebutkan bahwa penambahan asam empedu dapat meningkatkan performa. Untuk itu diperlukan konfirmasi lagi jumlah penambahan asam empedu yang tepat dalam pakan.

Penambahan *bile acid* pada pakan broiler diharapkan mampu meningkatkan pencernaan lemak dan energi metabolisme sehingga akan meningkatkan performans *broiler* meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan *broiler*. Berdasarkan gambaran permasalahan di atas maka akan dilakukan serangkaian uji coba mengenai “Pengaruh penambahan *bile acid* sebagai *feed additive* terhadap performa *broiler*”.

1.2 Rumusan Masalah

Kebutuhan nutrisi dalam pakan sangat penting bagi ternak termasuk kebutuhan energi, akan tetapi bahan pakan energi seperti jagung berkontribusi mensuplai kandungan energi, tetapi masih terdapat kekurangan energi maka perlu bahan alternatif pengganti jagung berupa lemak, dalam penyerapan lemak harus dalam bentuk emulsi agar proses emulsi lemak berjalan dengan lancar. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses emulsi lemak yaitu dengan menambahkan bahan pengemulsi dari asam empedu (*bile acid*).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sebelumnya, dapat disimpulkan tujuan yang akan dibahas yaitu untuk mengetahui konsentrasi pemberian *bile acid* paling optimal dalam pakan yang baik untuk ayam *broiler*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi dan pengembangan ilmu mengenai pengaruh penambahan asam empedu (*bile acid*) dalam pakan terhadap performa *broiler*.